

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Informan Peneliti

Informan pada peneliti adalah petugas rehabilitasi, Kepala BNN dan staf yang bertugas menangani P2M (Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat).

Alasan peneliti menentukan informan tersebut karena peneliti menganggap bahwa para informan tersebut dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan dapat bertambah apabila data yang ingin di dapatkan belum menjawab kebutuhan pada penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 252), mengatakan bahwa: “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Lebih lanjut diuraikan Sugiyono (2017: 260), membedakan dua variabel dalam penelitian yakni: “Variabel independen/bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya), dan variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen”. Bertolak dari pendapat tersebut di atas, maka dalam penelitian peneliti menggunakan variabel indikator tentang peran BNN antara lain: jumlah rehabilitasi, penolakan masyarakat atas narkoba, dan jumlah kasus yang terbongkar.

Demikian juga peneliti ingin menggunakan indikator variabel rehabilitasi antara lain: terpeliharanya kepulihan korban penyalahgunaan NAPZA, meningkatkan kualitas hidup korban penyalahgunaan NAPZA, memiliki kesadaran akan resiko penyalahgunaan NAPZA.

3.3 Lokasi Penelitian Dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Narkotika Nasional (BNN)
Kota Gunungsitoli, Jl. Yos Sudarso Km. 2 Ombolata Ulu - Gunungsitoli.

b. Jadwal Penelitian

No	KEGIATAN	BULAN																							
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
1.	Penyusunan Proposal																								
2.	Pengajuan Proposal																								
3.	Seminar Proposal																								
4.	Revisi Proposal																								
5.	Pengambilan data awal																								
6.	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing																								
7.	Pengambilan data lanjutan																								
8.	Penelitian naskah Skripsi																								
9.	Pemeriksaan oleh Dosen Pembimbing																								
10.	Penyempurnaan data																								
11.	Penelitian naskah skripsi lanjutan																								
12.	Penyempurnaan naskah dan persiapan ujian skripsi																								
13.	Penyerahan naskah dan persiapan meja hijau																								

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

3.4 Sumber Data

Sumber Data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk seperti dokumen yang dapat di publikasikan. (Moehar, 2018:113)

Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian.

Instrument berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain :

1. Instrumen wawancara merupakan pedoman peneliti dalam mewawancarai subjek penelitian untuk menggali sebanyak- banyaknya tentang apa, mengapa, dan bagaimana tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pedoman ini merupakan garis besar pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan peneliti kepada subjek penelitian sebagaimana terlampir pada lampiran.
2. Instrument dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto- foto kegiatan dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.
3. Instrument observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencarian sistematik terhadap fenomena yang diteliti.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), dengan mempelajari bahan-bahan dari literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), Peneliti langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data secara langsung. Data yang diperoleh melalui penelitian lapangan, diperoleh dengan cara:
 - a. Dokumentasi yaitu menghimpun dan mengumpulkan data dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

- b. Wawancara yaitu menyampaikan pertanyaan kepada responden.
- c. Observasi yaitu proses pengumpulan data dengan pengamatan di lapangan langsung.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut pendapat Sugiyono (2017: 251), menjelaskan bahwa pola teknik analisa data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data dilakukan dalam rangka pemilihan dan penyederhanaan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah seleksi data dan pembuangan data yang tidak relevan. Data-data yang relevan dengan penelitian akan diorganisasikan sehingga terbentuk sekumpulan data yang dapat memberi informasi faktual.
Penyajian data dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi, baik berupa tabel, bagan, maupun deskriptif naratif, sehingga data yang tersaji relatif jelas dan informatif. Tindakan lanjutan, penyajian data digunakan dalam kerangka menarik kesimpulan dari akhir sebuah tindakan.
- b. Display Data
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, alur (*flowchart*) dan sejenisnya.
- c. Konklusi / Penarikan Kesimpulan
Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.